KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab 2 ini akan dibahas berkenaan dengan keputusan investasi, faktor apa saja yang memengaruhi keputusan investasi, beberapa penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Pengertian Investasi

Menurut Aisyah, dkk (2020) investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal bisa dilakukan pada aktiva riil atau aktiva finansiil. Aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan dalam operasinya guna mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang ditargetkan. Pengambilan keputusan manajer yang salah dalam investasi aktiva tersebut akan berdampak pada terganggunya pencapaian tujuan perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara kedua keputusan lainnya.

Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, antara lain:

a. Manajer keuangan perlu menetapkan berapa aset secara keseluruhan (*Total Asset*) yang dibutuhkan perusahaan.
b. Menetapkan komposisi dari aset-aset tersebut yaitu berapa jumlah aktiva lancar dan berapa jumlah aktiva tetap.

c. Dalam rangka mencapai optimalisasi pemanfaatan aset maka aset-aset yang tidak ekonomis lagi perlu dikurangi, dihilangkan atau diganti dengan investasi pada aset yang baru.

2. Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Musthafa (2017) keputusan investasi merupakan keputusan penggunaan dana yang dapat membuat pemilik dana menjadi kaya atau lebih makmur. Keputusan penggunaan dana tersebut merupakan keputusan untuk memilih investasi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Menurut Wijaya (2017) Keputusan Investasi (*Investment Decision*), yaitu keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana kepada berbagai macam aset dan tercermin pada sisi kiri laporan posisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar aset lancar, tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain pengertian investasi diatas, terdapat juga pengertian investasi *Paper Asset* yaitu yang memuat aset-aset bukan secara fisik tetapi berupa kertas seperti: surat hutang, saham, obligasi, opsi, derivatif, dan lain-lain.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi

a. Leverage

Menurut Irfani (2020) secara etimologis, *leverage* berasal dari kata *lever* yang berarti tuas atau dongkrak, sedangkan secara terminologis, *leverage* dapat diartikan sebagai daya ungkit dari biaya tetap operasi dan beban tetap finansial atas penggunaan modal asing untuk meningkatkan keuntungan. Modal asing sebagai pembangun *leverage* bagaikan "pisau bermata dua". Di satu sisi, dengan sumber dana investasi dari utang, pengusaha dapat meraih keuntungan yang melalui pemanfaatan modal tersebut secara efektif. Di sisi lain, dengan menggunakan modal yang bersumber pada

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

utang, pengusaha akan menanggung beban kerugian yang besar dari investasinya sebagai akibat dari pengelolaan modal asing yang tidak efektif. Jadi, dapat dikatakan bahwa struktur modal yang mengandung faktor *leverage* memiliki dua unsur potensial, yaitu unsur *return* dan unsur resiko.

Di bidang keuangan, pengertian *leverage* adalah suatu teknik pembelian aset yang melibatkan dana pinjaman (utang) dari pihak lain daripada penambahan ekuitas baru dengan harapan bahwa laba setelah pajak yang akan diterima pemegang ekuitas dari transaksi tersebut akan melebihi biaya pinjaman, seringkali beberapa kali lipat. Penggunaan *leverage* dapat menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapat penalti dari pihak ketiga pun bisa terjadi dan juga bisa menimbulkan penyitaan atas aset perusahaan. Untuk itu dibutuhkan manajerial yang matang dan tepat kapan menggunakan *leverage* dan kapan tidak mengandalkan *leverage*.

b. Kas

Menurut Hery (2021) kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos; *money orders)*, dan deposito. Perangko bukanlah merupakan kas melainkan biaya yang dibayar di muka (*prepaid expense)* atau beban ditangguhkan (*deferred expense).* Pada umumnya perusahaan, perusahaan membagi kas menjadi 2 kelompok, yaitu uang yang tersedia di kasir perusahaan (*cash on hand)* dan uang yang tersimpan di Bank (*cash in Bank).* Kas merupakan aset yang paling lancar dibanding aset lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aset yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Dalam neraca, kas selalu disajikan pada urutan pertama, setelah itu barulah diikuti dengan akun piutang, dan seterusnya sesuai dengan urutan tingkat likuiditasnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dikarenakan kas merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid (paling lancar) maka kas dapat dipergunakan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, dalam bentuk modal kerja maupun pembelian aktiva tetap yang bersifat kontinue seperti untuk pembelian bahan baku, membayar upah/ gaji karyawan, membayar supplies kantor habis pakai. Kas juga bisa dipergunakan untuk pembayaran yang bersifat tidak kontinue seperti pembayaran deviden untuk pemegang saham, bayar pajak, angsuran hutang perusahaan dan lain sebagainya.

Semakin besar jumlah kas yang tersedia di dalam sebuah perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Artinya bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kebutuhan finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti semakin besar dana yang menganggur dan akan memperkecil laba yang yang akan diperoleh.

c. Laba Bersih

Menurut M, Fraser & Aileen (2018) laba bersih (*net earning "bottom line*") menunjukkan laba perusahaan setelah pertimbangan seluruh pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi tertentu. Marjin laba bersih (*net profit margin*) memperlihatkan presentase laba yang dihasilkan oleh setiap dolar penjualan.

Menurut Agustiranda, Yuliani & Samadi (2019), peningkatan laba perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan berarti semakin besar dividen yang akan dibayar perusahaan kepada para pemegang saham.

Di dalam ilmu ekonomi, semua aktivitas usaha yang dilakukan akan selalu mengharapkan laba atau keuntungan. Laba merupakan keuntungan yang didapat dari

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
InstitutBisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

aktivitas usaha perusahaan. Keuntungan ini diperoleh dari pendapatan dikurangi biaya-biaya produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Namun terdapat beberapa jenis laba dalam keberlangsungan usaha, salah satunya adalah laba bersih. Umumnya laba bersih adalah laba yang didapatkan setelah dikurangi pajak. Lebih detailnya laba ini adalah keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi pajak. Selain itu, ada yang menyebutnya laba sebelum bunga, pajak, dan depresiasi.

d. Dividen

Menurut Abi (2016) dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah Rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

Ketika perusahaan menghasilkan keuntungan dari kebijakan investasinya (kebijakan pemanfaatan dana perusahaan) langkah selanjutnya adalah bagaimana keuntungan yang diperolehnya tersebut didistribusikan sebagai dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu dari tiga kebijakan utama manajemen keuangan setelah kebijakan pendanaan dan kebijakan investasi. Kebijakan dividen pada dasarnya mempersoalkan tentang penetapan besarnya dividen serta pola pendistribusiannya kepada pemegang saham, dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Manajemen perusahaan mempunyai 2 alternatif dalam pemberlakuan terhadap laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak, yaitu dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning)* untuk membiaya operasi selanjutnya. Apabila manajemen memilih alternatif membagikan dividen artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya *Earning After Tax* (EAT) yang dibagikan sebagai dividen. Pembuatan keputusan tentang dividen ini disebut kebijakan dividen.

B. Penelitian Terdahulu

Kanigara (2018) telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama periode 2016-2017 dan diperoleh sejumlah 136 sampel. Hasil penelitian disimpulkan bahwa *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan dan tidak siginifikan terhadap keputusan investasi; likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; profitabilitas dan arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Situmorang (2018) telah melakukan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2012-2016. Hasil analisis disimpulkan bahwa Arus Kas, *Leverage*, Resiko Bisnis, pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian W, Priscilla dan Halim (2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Metode penelitian yang digunakan yaitu *purpose sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan tahun pengamatan yaitu 2014-2017. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji f, uji t serta uji koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

Ratnasari (2017) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah populasi yang dipakai yaitu sebanyak 37 perusahaan. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Ardiana (2021) melakukan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 84 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji-F secara simultan, uji-t secara parsial dengan taraf signifikansi 5% dan uji koefisien determinasi *Adjusted R Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, solvabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan invetasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Yunita dan Yuniningsih (2020) melakukan penelitian mengenai analisis keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 150 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi dan *growth opportunity* tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi.

Mahanavami, Gumi dan Nurhidayah (2019) melakukan penelitian tentang laba bersih, struktur modal, total hutang dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 5 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang diambil secara *purposive sampling.* Teknik analisis menggunakan uji t dan regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Laba Bersih dan Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara Total Hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ulfah (2019) meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 40 perusahaan sebagai sampel. Sedangkan metode analisi data yang digunakan adalah metode regresi liniar berganda. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets, net profit margin, earning per share dan return on equity*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi pada tingkat signifikansi 5%.

Perwitasari (2021) meneliti tentang pengaruh *cash flow, leverage, financial constraint* terhadap investasi di Indonesia pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 23 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil data analisis didapatkan bahwa *cash flow, leverage* dan *financial constraint* bersama-bersama berpengaruh signifikan terhadap investasi. Secara parsial *cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi dan *financial constraint* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi.

Karwanti (2017) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 56 perusahaan manufaktur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan melihat uji t, uji f dan koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square*. Berdasarkan uji t, penulis menyimpulkan bahwa hutang berpengaruh positif terhadap keputusan investasi diterima, probabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi diterima. Sedangkan berdasarkan uji f menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Investement (ROI) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadapa keputusan investasi.

Hayati (2016) meneliti tentang faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2014, dengan jumlah sampel 28 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil yang didapatkan adalah bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

keputusan investasi. Sementara kesempatan investasi dan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Difoasih (2017) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2015, dengan jumlah sampel 49 perusahaan manufaktur. Metode analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dan analisa regresi berganda. Hasil penelitian disimpulkan bahwa *Financial Leverage* dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, profitabilitas dan *sales growth* memiliki pengaruh negatif terhadap investasi, sementara *cash flow* memiliki pengaruh yang positif terhadap investasi.

Wahyuni (2017) meneliti tentang analisis faktor-faktor keputusan investasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang ditentukan dan jumlah sampel diperoleh sebanyak 16 perusahaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis yaitu koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji t dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas (ROI), likuiditas (CR), solvabilitas (DTA) dan aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (KI), hal ini mengindikasikan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasi selalu melakukan analisis untuk memperoleh data yang lebih akurat saat melakukan investasi dengan melakukan analisis-analisis teknikal dan fundamental yang menjadi salah satu pertimbangan atau layak bagi calon investor untuk menginvestasikan modalnya.

Siringo-ringo dan Sumaizar (2020) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Populasi dalam penelitian ini

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menganalisis 11 perusahaan, tetapi hanya mengambil 7 perusahaan sebagai sampel. Penulis memperoleh kesimpulan bahwa laba bersih, leverage, likuiditas, perputaran persediaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Kemudian laba bersih, likuiditas dan perputaran persediaan berpengaruh secara tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Rahayu dan Utami (2021) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dengan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019 sebanyak 13 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan uji t, kepemilikan institusional dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *price to earning ratio*, sedangkan *current ratio, return on equity* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to earning ratio*. Berdasarkan uji ANOVA, *current ratio, return on equity, earning per share*, kepemilikan institusional *dan total asset turn over* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price to earning ratio*. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 19%, sedangkan 81% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Salim (2019) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahun pengamatan yaitu 2014-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji f, uji t serta uji koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

Tohari dan Sasongko (2016) meneliti tentang analisis jalur pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dengan kebijakan pendanaan sebagai variabel *interviewing*. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Peneliti menggunakan analisis data statistik menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan software amos 21. Hasil penelitian menunjukkan koefisien tidak langsung pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi melalui keputusan pendanaan adalah sebesar -0.042 dengan p-value 0.031 (signifikan pada level 5%), koefisien tidak langsung pengaruh karakteristik perusahaan terhadap keputusan investasi melalui keputusan pendanaan adalah sebesar -0.048 dengan p-value 0.029 (signifikan pada level 5%), dan koefisien tidak langsung pengaruh ukuran perusahaan terhadap keputusan investasi melalui keputusan pendanaan adalah sebesar 0.029 dengan p-value 0.041 (signifikan pada level 5%).

Dewi, Kepramareni dan Yuliastuti (2020) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang bepengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 43 perusahaan perbankan periode 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peluang investasi, profitabilitas, dan kebijakan utang berpengaruh positif atas keputusan investasi. Sedangkan kebijakan deviden memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Endiana (2017) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan *growth opportunity* sebagai moderating variabel. Penelitian ini

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 46 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis (MRA).* Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang investasi, profitabilitas, kebijakan utang berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hutajulu (2020) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Penulis mengambil studi kasus perusahaan pertambangan pada 5 negara di asia tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, *Philippine Stock Exchange, Singapore Exchange, dan The Stock Exchange of Thailand* pada tahun 2014 – 2018. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang digunakan, antara lain *cash flow, firm size, leverage,* dan kesempatan investasi. Proksi yang digunakan dalam mengukur keputusan investasi adalah pertumbuhan total asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash flow* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sedangkan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berikut ringkasan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas:

Tabel 2.1

Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	HASIL PENELITIAN
1	Putri Novia Ardiana (2021)	Profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, solvabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan invetasi.
2	Diah Perwitasari (2021)	*Cash flow*, *leverage* dan *financial constraint* bersama-bersama berpengaruh signifikan terhadap investasi. Secara parsial *cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi dan *financial constraint* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi.
3	Maryati Rahayu dan Nastiti Edi Utami (2021)	Berdasarkan uji t, kepemilikan institusional dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *price to earning ratio*, sedangkan *current ratio*, *return on equity* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *price to earning ratio*. Berdasarkan uji ANOVA, *current ratio*, *return on equity*, *earning per share*,

		kepemilikan institusional *dan total asset turn over* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price to earning ratio*.
4	Eko Deswin Mieschaels Siringo-ringo dan Sumaizar (2020)	Laba bersih, leverage, likuiditas, perputaran persediaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi. Kemudian laba bersih, likuiditas dan perputaran persediaan berpengaruh secara tidak signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi sedangkan leverage dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.
5	Mia Debbiyanti Yunita dan Yuniningsih (2020)	Likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi dan *growth opportunity* tidak dapat memoderasi pengaruh *leverag*e terhadap keputusan investasi.
6	Ni Putu Shanti Dewi, Putu Kepramareni dan Ida Ayu Nyoman Yuliastuti (2020)	Peluang investasi, profitabilitas, dan kebijakan utang berpengaruh positif atas keputusan investasi. Sedangkan kebijakan deviden memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

7	Silvana Fransisca Hutajulu (2020)	*Cash flow* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sedangkan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
8	Priscilla W dan Susanto Halim (2019)	Arus kas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.
9	Gusti Ayu Mahanavami, Wiryawan Suputra Gumi dan Ikke Nurhidayah (2019)	Laba Bersih dan Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara Total Hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi
10	Chairiah Ulfah (2019)	Rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets, net profit margin, earning per share dan return on equity* tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi pada tingkat signifikansi 5%.
11	Susanto Salim (2019)	Arus kas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas dan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.
12	Mahesa Gaeng Kanigara (2018)	*Leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan dan tidak siginifikan terhadap keputusan investasi; likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi; profitabilitas dan arus kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.
13	Trifena Situmorang (2018)	Arus Kas, *Leverage*, Resiko Bisnis, pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.
14	Junika Tri Ratnasari (2017)	*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel *Current Ratio, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.
15	Karwanti (2017)	Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Investement (ROI) secara

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan investasi.
16	Garys Difoasih (2017)	*Financial Leverage* dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, profitabilitas dan *sales growth* memiliki pengaruh negatif terhadap investasi, sementara *cash flow* memiliki pengaruh yang positif terhadap investasi.
17	Dewi Urip Wahyuni (2017)	Profitabilitas (ROI), likuiditas (CR), solvabilitas (DTA) dan aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (KI)
18	I Dewa Made Endiana (2017)	Peluang investasi, profitabilitas, kebijakan utang berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
19	Lolita Kumala Hayati (2016)	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara kesempatan investasi dan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
20	Amin Tohari dan M Zuhdi Sasongko (2016)	Profitabilitas dan karakteristik perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan ukuran

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		perusahaan memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah:

Gambar 2.1
Skema Diagram Kerangka Pemikiran

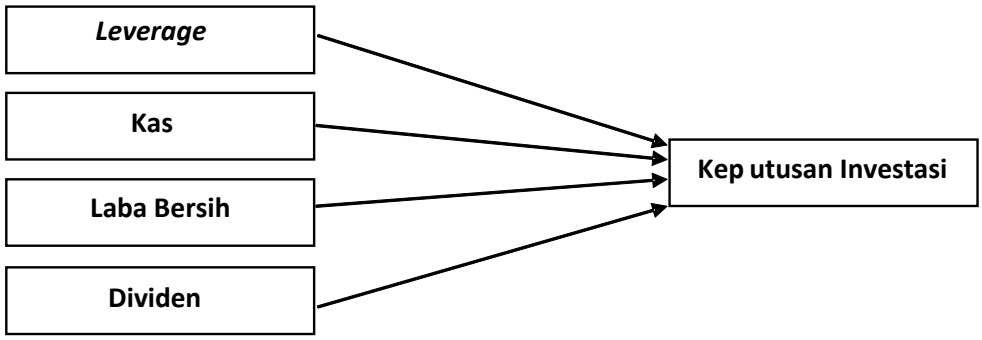

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh leverage terhadap keputusan investasi

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Leverage atau kewajiban atau hutang merupakan hal yang cukup penting bagi perusahaan. Hutang bukan menunjukkan bahwa perusahaan sedang terpuruk atau mengalami kesulitan finansial, melainkan justru hutang yang didapat dari pihak asing dapat dipergunakan sebagai tambahan modal untuk berinvestasi dan ekspansi perusahaan.

Dengan memiliki hutang, memberi cerminan juga bahwa perusahaan mendapat kepercayaan dari pihak asing untuk meminjamkan dana mereka yang juga termasuk menjadi investasi di perusahaan tersebut. Selain itu juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jaminan yang valid dan dapat diterima oleh pihak peminjam dana.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dengan *leverage* yang diterima tersebut maka perusahaan mempunyai kesempatan lebih untuk melakukan kebijakan investasi. Dengan demikian bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan maka akan semakin tinggi keputusan perusahaan untuk berinvestasi, sehingga *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tetapi sebaliknya semakin rendah *leverage* perusahaan maka akan semakin rendah keputusan perusahaan untuk berinvestasi, sehingga *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh kas terhadap keputusan investasi

H2: Kas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Kas menggambarkan kepemilikan uang tunai yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Makin besar nilai kasnya, makin besar pula uang tunai yang mereka miliki. Jumlah kas sebuah perusahaan kerap dijadikan salah satu indikator kemampuan atau kinerja perusahaan tersebut. Makin besar kas yang dimiliki, makin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki jumlah kas yang besar, pihak – pihak terkait (kreditor, pemasok, pemerintah, lembaga keuangan, investor, dll) perusahaan cenderung akan lebih mempercayai perusahaan tersebut, sehingga aktivitas kerja sama atau pun penanaman modal dapat berjalan dengan lebih lancar.

Dikarenakan jumlah kas yang semakin besar dan mengakibatkan ketersediaan dana yang semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk mengambil kebijakan investasi pun semakin besar. Untuk menghindari kas menganggur, perusahaan dapat mengalokasikan kas tersebut dipergunakan untuk keputusan investasi dari pada mengambil sumber dana daripada hutang.

Dari sini dapat kita ketahui bahwa semakin tinggi kas pada perusahaan akan semakin tinggi juga keputusan manager untuk berinvestasi. Sebaliknya semakin rendah kas pada

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

perusahaan akan semakin rendah juga keputusan manager untuk berinvestasi. Maka kas berpengaruh positif pada keputusan investasi.

3. Pengaruh laba bersih terhadap keputusan investasi

H3: Laba bersih berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Nilai laba bersih pada umumnya adalah setelah dipotong pajak. Dikarenakan adanya kelebihan pendapatan perusahaan dibandingkan biaya perusahaan maka dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dengan cara membeli *fixed asset* berupa ekpansi perusahaan, membeli sebidang tanah, bangunan, membangun pabrik, membeli mesin untuk produksi bahan baku maupun bahan setengah jadi dan sebagainya.

Maka dipastikan semakin tinggi laba bersih perusahaan yang didapatkan selama periode yang ditentukan maka akan memberi kesempatan yang lebih tinggi untuk dapat mengalokasikan laba bersih tersebut kepada pembelian *fixed asset.* Hal ini memiliki arti bahwa kalau terjadi pembelian *fixed asset* berarti manajer perusahaan telah melakukan keputusan investasi.

Sehingga dari pemaparan tersebut didapatlah hasil pemikiran bahwa semakin tinggi laba bersih perusahaan maka akan semakin tinggi keputusan perusahaan untuk berinvestasi, sehingga laba bersih berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tetapi sebaliknya semakin rendah laba bersih perusahaan maka akan semakin rendah keputusan perusahaan untuk berinvestasi, sehingga laba bersih berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Pengaruh dividen terhadap keputusan investasi

H4: Dividen berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi

Besarnya jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Pembagian dividen akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan. Perusahaan harus bisa mendistribusikan dividen kepada pemilik saham dengan baik.

Dikarenakan adanya pembagian dividen kepada pemegang saham sehingga mengurangi ketersediaan kas di dalam perusahaan. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kebijakan perusahaan untuk melakukan keputusan investasi. Dari hal ini dapat kita ketahui bahwa semakin besar pembagian dividen yang dilakukan perusahaan maka akan semakin kecil keputusan perusahaan untuk berinvestasi. Sebaliknya semakin kecil dividen yang dibagikan maka akan semakin besar keputusan investasi perusahaan. Sehingga didapatlah kesimpulan bahwa dividen berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie